

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiric di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lokasi peneliti yakni di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya, yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus

yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data

lainnya di sini mutlak diperlukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, teknik purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Di sini peneliti mengambil informan kunci yakni dari pihak pimpinan sekolah, guru, dan siswa yang ada di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. (โรงเรียนวัดนวมอิสลาม พ้อมิ่ง), bertempat di No. 111/1 Mo. 03 Desa Poming, Kecamatan Poming, Kabupaten Panarek, Provinsi Pattani, Selatan Thailand 94130. Pondok Pombing, didirikan oleh Tuan Guru H. Abd. Rahman Bin Ahmad al-Fathani pada tanggal 16 November 1961 M.

Adapun waktu penelitian dilakukan dengan schedule time sebagai berikut:

Table 3.1

Jadwal Penelitian di Lapangan

| No | Hari/Tanggal          | Kegiatan  |
|----|-----------------------|---|
| 1  | Selasa<br>21 Mei 2019 | Memberikan surat izin penelitian kepada kepala Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand, dan melakukan Observasi |

|   |                       |   |
|---|-----------------------|---|
| 2 | Rabu<br>22 Mei 2019   | Mulai melakukan penelitian di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.  |
| 3 | Kamis<br>23 Mei 2019  | Melakukan Wawancara dengan pimpinan sekolah, Ustaz dan melakukan pencatatan mengenai kegiatan sekolah.  |
| 4 | Kamis<br>6 Juni 2019  | Melakukan Wawancara dengan Ustazah, Siswa dan berbicara dengan guru berkaitan dengan masalah kedisiplinan siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. . |
| 5 | Senin<br>10 Juni 2019 | Melakukan Wawancara dengan Ustazah dan mengambil dokumentasi serta berbicara dengan guru berkaitan dengan masalah kedisiplinan guru dan siswa.                |
| 6 | Kamis<br>13 Juni 2019 | Kunjungan terakhir ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan mengambil dokumentasi serta mengambil surat keterangan penelitian dari sekolah.               |

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.

Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah keseluruhan siswa yang ada di Sekolah Watnatham

Islam Patani Thailand. dan yang menjadi objek penelitian yaitu bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

### **E. Sumber Data Penelitian**

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah Watnatham Islam Patani Thailand. Wawancara dengan pihak-pihak sekolah serta siswa yang ada di sekolah Watnatham Islam Patani Thailand.

#### **a. Data Primer**

Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani Thailand yaitu dengan cara wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (*Pengamatan*) interview (*Wawancara*), Kuesioner (*Angket*), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Peneliti ini menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang

telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, Guru dan siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani (Thailand).<sup>1</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>2</sup>

### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para keilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>3</sup>

Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis dan menggunakan observasi langsung tentang bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand).

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand). Tujuan menggunakan metode ini untuk mengetahui perilaku sehari-hari siswa, perkembangan karakter siswa, pelaksanaan tata tertib dan sebagainya tentang kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand).

---

<sup>1</sup>Prof. Dr . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Gegerkalong Hilir No. 84, 2015) , hal. 225

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Gegerkalong Hilir No. 84, 2015) , hal. 308.

<sup>3</sup>*Ibid*, hal. 310

## b. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menekankan pada teknik *wawancara mendalam*. Teknik ini merupakan teknik yang khas dari penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, wawancara pertama dengan Babo H. Ibrahim Abdullah, selaku Pimpinan Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand). wawancara kedua dengan Ustaz Yusuf Yala selaku Wakil Kesiswaan, wawancara ketiga dengan Ustazah Yawahe Dao selaku Wakil Kesiswaan, wawancara keempat dengan Ustazah Naimah Mudo selaku Guru Agama di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand). wawancara kelima dengan Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand). serta sumber lain yang dapat memberikan informasi mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>4</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bentuk perkembangan Dan disiplin siswa Dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 317

Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand). peran kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand)., strategi yang digunakan dalam menjadi hambatan dalam mengembangkan disiplin siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>5</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 329

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>6</sup>

1. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum semua hasil yang diperoleh selama penelitian Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand).

Selanjutnya peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang didapatkan peneliti saat penelitian di Sekolah Watnatham Islam Patani, (Thailand). agar data yang direduksi menjadi jelas.

b. Display Data

Display data / Menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hal. 334-335

<sup>7</sup>prof. dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Gerakalong Hilir No. 84, 2015), hal. 247-249



Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang bagaimana bentuk-bentuk perkembangan siswa dalam membaca Al-Quran, peran Guru serta faktor hambatan di sekolah watnatham islam Patani (Thailand).

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

### **1. Kepercayaan (*Credibility*)**

*Credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan mengecek.

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (*tidak ada jarak lagi*), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar berubah atau tidak.

b. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi sumber, untuk menguji *credibility* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga ke tiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsi, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut, data yang telah dianalisis peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya di mintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi teknik, untuk mengujikan kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak

masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>8</sup>

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus Negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan adanya kasus negative ini, maka peneliti justru harus mencari tahu secara mendalam mengapa masih ada data yang berbeda. Dengan demikian temuan penelitian menjadi lebih kredibel.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan-laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Mengecek

Mengecek adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan mengecek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

---

<sup>8</sup>*Ibid*, hal. 273-274

pemberi data. Pelaksanaan mengecek dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.<sup>9</sup>

## 2. Ketergantungan (*Dependability*)

*Dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi / mengaplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya.

## 3. Kepastian (*Confirmability*)

*Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hal. 270-276

<sup>10</sup>*Ibid*, hal. 276-277